

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis, faktual, serta sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Pemilihan metode kualitatif dilakukan karena penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman keadaan nyata di lokasi penelitian dan memerlukan proses analisis terhadap data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, maupun teknik pengumpulan data lainnya.

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat diandalkan dalam suatu penelitian, perumusan masalah dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif.¹ Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode studi yang bertujuan menggambarkan, memaparkan, dan memahami fenomena, situasi sosial, atau perilaku manusia secara mendalam apa adanya tanpa manipulasi variabel. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, bukan angka, dengan fokus pada makna dan konteks subjektif. Pendekatan deskriptif juga mencakup proses analisis serta pengungkapan fakta di lapangan secara sistematis sehingga hasil penelitian dapat dipahami, dijelaskan, dan disimpulkan secara jelas serta objektif. Penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan

¹ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 100.

untuk menelaah bagaimana peran diversifikasi produk berkontribusi terhadap peningkatan penjualan ditinjau dari sudut pandang pemasaran syariah (studi pada Kedai Ngeteh Indonesia).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memegang peranan yang sangat penting dan menjadi unsur utama dalam penelitian. Moleong menjelaskan bahwa pada penelitian kualitatif, baik secara langsung maupun melalui perantara, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pelaksanaan pengumpulan data. Kehadiran peneliti diawali dengan pendahuluan, kemudian mengirim surat observasi dari kampus kepada pemilik kedai Ngeteh Indonesia Kabupaten Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan area yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan studi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul selama proses penelitian. Pada penelitian ini, kegiatan studi dilaksanakan di Kedai Minuman Ngeteh Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang diperoleh melalui hasil pengamatan ataupun dari berbagai rujukan tertentu. Data dapat mencakup kondisi, gambar, suara, huruf, angka, unsur matematika, bahasa, serta berbagai simbol lain yang dibutuhkan untuk memahami suatu lingkungan, objek, peristiwa, atau konsep.² Menurut Lexy J.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Moleong, Data utama dalam penelitian kualitatif berupa tuturan serta perilaku subjek, sementara data lain berfungsi sebagai pendukung atau pelengkap.³ Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian, yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam operasional usaha, meliputi pemilik, karyawan, serta konsumen atau pembeli di Ngeteh Indonesia.
- b. Data sekunder adalah data tambahan yang berperan sebagai pendukung terhadap data primer, yang diperoleh melalui berbagai sumber seperti dokumen, arsip, artikel, buku, serta karya ilmiah lain yang memiliki keterkaitan dengan isu atau permasalahan penelitian, seperti laporan tahunan Kedai Minuman Ngeteh Indonesia Kabupaten Nganjuk dan sumber terkait lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti hadir secara langsung di lapangan untuk mengamati fenomena yang menjadi fokus kajian. Melalui pengamatan tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi dan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

menggambarkan permasalahan yang muncul, kemudian menghubungkannya dengan teknik pengumpulan data lainnya seperti kuesioner maupun wawancara. Hasil observasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan membandingkannya terhadap teori dan temuan penelitian sebelumnya.⁴

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.⁵ Dalam upaya memperoleh informasi yang dibutuhkan, peneliti melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait, yaitu pemilik kedai minuman Ngeteh Indonesia serta konsumen yang menjadi pelanggan usaha tersebut.

Wawancara dilakukan dengan pemilik Kedai Minuman Ngeteh Indonesia untuk memperoleh informasi mengenai strategi diversifikasi yang telah diterapkan, kendala yang dihadapi, serta hasil yang dicapai. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada beberapa konsumen yang telah melakukan pembelian minimal dua kali, berusia antara 15–30 tahun yang menyukai minuman teh dan minuman kekinian. Dalam pelaksanaannya, peneliti mewawancarai sebanyak sepuluh orang konsumen yang memenuhi kriteria tersebut. Pemilihan jumlah ini dianggap memadai untuk memperoleh variasi

⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 30.

⁵ *Ibid.*, 28.

jawaban, sehingga peneliti dapat memahami tanggapan konsumen terhadap diversifikasi yang dilakukan serta sejauh mana diversifikasi produk berpengaruh terhadap minat beli mereka.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan unsur pendukung dalam penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa teks maupun visual.⁶ Dokumen berbentuk teks dapat meliputi catatan harian, riwayat hidup, narasi, atau biografi. Sementara itu, dokumen visual dapat berupa foto, sketsa, dan sejenisnya. Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumentasi sebagai sumber data untuk memperoleh informasi terkait laporan penjualan pada kedai minuman Ngeteh Indonesia di Kabupaten Nganjuk.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Informasi dalam penelitian kualitatif dinilai valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara laporan peneliti dan kondisi nyata di lapangan. Data yang diperoleh pada tahap awal masih bersifat mentah, sehingga memerlukan proses pengolahan dan analisis lebih lanjut agar menjadi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Proses verifikasi dilakukan untuk memastikan ketepatan terhadap hal-hal yang dicermati oleh peneliti benar-benar sesuai dengan fakta di lapangan. Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian maupun dari para informan, peneliti menerapkan beberapa teknik sebagai berikut:

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta:22013), 240.

a. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melaksanakan penelitian secara resmi, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pemilik Kedai Minuman Ngeteh Indonesia di Kabupaten Nganjuk. Langkah ini bertujuan agar proses penelitian memperoleh respons dan dukungan yang baik sejak tahap awal hingga penelitian selesai dilaksanakan.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau cara lain sebagai pembanding untuk menguji kebenaran data tersebut. Bentuk triangulasi yang paling umum digunakan adalah triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai pihak serta beragam dokumen, sehingga informasi yang diperoleh dapat saling menguatkan dan kebenarannya dapat dipastikan.

c. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merujuk pada upaya peneliti untuk mengidentifikasi secara mendalam karakteristik serta berbagai unsur situasional yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, kemudian mengamati setiap aspek tersebut secara mendalam. Dengan kata lain, apabila perpanjangan keikutsertaan memberikan keluasan dalam proses penelitian, maka ketekunan pengamatan memberikan kedalaman analisis.

G. Teknik analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian data secara terstruktur dengan menelaah informasi yang tersedia sehingga lebih mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada pihak lain. Analisis data kualitatif ialah bentuk analisis yang pada umumnya bertumpu pada data serta dugaan awal hipotesis yang diperoleh selama penelitian.

Pada penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi, serta memerlukan penggunaan beragam teknik pengumpulan data hingga data dianggap memadai dan lengkap.⁷ Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data yang diperoleh diolah, disusun, dan dijelaskan secara rinci. Penggunaan wawancara semi terstruktur memberikan fleksibilitas bagi peneliti dalam menganalisis jawaban informan pada penelitian kualitatif deskriptif ini. Apabila informasi yang diperoleh dirasa belum memadai, peneliti dapat mengajukan pertanyaan tambahan untuk melengkapi kebutuhan data. Pada tahap ini, peneliti idealnya sudah memperoleh data atau setidaknya sedang berada pada proses pengumpulan data, mengingat durasi pengumpulan yang cukup panjang. Data yang terkumpul kemudian dihimpun sebagai data mentah agar lebih mudah diproses pada tahap selanjutnya. Setelah itu, peneliti dapat melanjutkan ke proses

⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 159-161.

analisis data. Adapun teknik analisis data kualitatif meliputi beberapa tahap sebagai berikut:⁸

a. Reduksi Data

Setelah seluruh data berhasil dihimpun, peneliti memasuki tahap reduksi data, yaitu proses pemilahan informasi yang dianggap signifikan dan relevan dengan tujuan penelitian, serta memfokuskan perhatian pada upaya mengabstraksi dan mentransformasikan data mentah dari lapangan agar dapat menjawab rumusan masalah. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengelompokan, pengarahannya, penghapusan data yang tidak diperlukan, dan penataan kembali data sehingga dapat ditafsirkan dengan tepat. Dalam proses reduksi tersebut, peneliti juga memastikan validitas data; apabila ditemukan ketidaksesuaian maupun kejanggalan, peneliti melakukan verifikasi ulang dengan informan lain yang dinilai memiliki pemahaman lebih mendalam terhadap konteks penelitian.

b. Penyajian Data

Tahap ini mencakup kegiatan menyusun serta menampilkan (*display*) data yang telah dihimpun dan dianalisis sebelumnya. Penyajian data merupakan proses mengorganisasikan informasi secara sistematis sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan merumuskan tindakan lanjutan. Bentuk penyajiannya dapat berupa teks deskriptif, matriks, grafik, jaringan, maupun bagan. Tujuan

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 159-160.

utama dari penyajian tersebut adalah mempermudah pemahaman data dan mendukung proses penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan informasi yang memiliki karakteristik serupa ke dalam kategori atau klasifikasi tertentu. Setiap kategori tersebut menggambarkan tipologi yang relevan dengan perumusan masalah, dan pengelompokan dilakukan berdasarkan tema-tema yang muncul dari data.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah seluruh proses sebelumnya dilakukan, peneliti kemudian menyusun kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian, sejak tahap awal hingga akhir. Kesimpulan disusun secara cermat agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak bersifat spekulatif.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Metode dan teori menjadi fondasi utama dalam penelitian kualitatif, yang memiliki peran serta karakteristik berbeda dibandingkan dengan metode dan teori pada penelitian kuantitatif. Prosedur serta tahapan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif juga tidak sama dengan mekanisme dan tingkatan dalam penelitian kuantitatif. Adapun tahapan yang perlu dilalui antara lain:⁹

a. Menetapkan pendekatan penelitian

Pelaksanaan penelitian kualitatif bertumpu pada pola pikir induktif,

⁹ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), 170-173.

sehingga perencanaan penelitian bersifat lentur dan dapat menyesuaikan dengan dinamika lapangan.

b. Tentukan kerangka dan topik penelitian

Pendekatan yang bersifat holistik menjadikan etika penelitian kualitatif sangat berperan dalam merumuskan fokus penelitian. Karakteristik serta objek penelitian perlu ditetapkan secara utuh sejak awal proses penelitian.

c. Pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan dan saling berhubungan. Pengolahan data tidak harus menunggu seluruh data terkumpul, dan analisis data pun tidak terbatas dilakukan setelah tahap pengolahan data selesai sepenuhnya.

d. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan mengatur informasi secara terstruktur sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dan menentukan langkah penelitian selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, maupun bagan. Beragam bentuk penyajian tersebut berfungsi untuk mengelompokkan dan menyatukan informasi agar lebih jelas dan mudah dipahami, sehingga membantu peneliti dalam menelaah temuan serta memastikan ketepatan kesimpulan yang diperoleh.